



GEN Z DAN EKSPEKTASI KARIR DI MASA DEPAN DI SMA NEGERI 1 PEKANBARU

GEN Z AND FUTURE CAREER EXPECTATIONS AT SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Desy Mardianty^{1*}, Lintang Nur Agia²

^{1,2} Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

*desymardianty@eco.uir.ac.id

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 5 Februari 2025 di kelas XII.5 SMA Negeri 1 Pekanbaru untuk memberikan edukasi tentang ekspektasi karir generasi Z. Menggunakan pendekatan partisipatif berbasis aksi, kegiatan ini melibatkan siswa secara aktif dalam sosialisasi dan diskusi. Hasil menunjukkan bahwa Gen Z lebih memilih karir yang fleksibel, bermakna, inklusif, dan mendukung pengembangan diri, dibandingkan pekerjaan tetap dengan gaji tinggi. Mereka juga tertarik pada bidang digital dan teknologi. Temuan ini diperkuat oleh teori Career Construction dan Self-Determination Theory yang menekankan pentingnya nilai, makna, dan otonomi dalam pilihan karir. Pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya perencanaan karir sejak dini dan mendorong perubahan pola pikir terhadap dunia kerja masa depan.

Kata Kunci: *Generasi Z, ekspektasi karir, karir masa depan*

Abstract: *This community service was held on February 5, 2025, for Grade XII.5 students at SMA Negeri 1 Pekanbaru to educate them on Generation Z's career expectations. Using a participatory action approach, the activity engaged students in discussions and career planning. The results show that Gen Z prefers flexible, meaningful, inclusive careers that support self-growth, rather than stable high-paying jobs. They also express high interest in digital and technology fields. These findings are supported by Career Construction Theory and Self-Determination Theory, which highlight the importance of values, meaning, and autonomy in career decisions. This program effectively raised student awareness about the importance of early career planning and fostered a mindset shift regarding the future of work.*

Keywords: *Generation Z, career expectations, future careers, community service*

Article History:

Received	Revised	Published
21 Mei 2025	10 Juli 2025	15 Juli 2025

Pendahuluan

Generasi Z (Gen Z), yakni kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital dan serba cepat. Berbeda dengan generasi sebelumnya, Gen Z menunjukkan karakteristik unik dalam memandang dunia kerja, seperti keinginan kuat akan fleksibilitas, keselarasan nilai pribadi dengan pekerjaan, serta pemanfaatan teknologi dalam pengembangan karir. Memahami ekspektasi karir Gen Z menjadi penting, terutama dalam konteks pendidikan menengah atas seperti siswa SMA, guna membekali mereka dengan pemahaman dan arah yang tepat menuju masa depan profesional yang produktif dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pekanbaru melalui metode sosialisasi langsung yang interaktif. Metode ini dipilih karena memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara fasilitator dan siswa, sehingga siswa dapat menyampaikan aspirasi,

pertanyaan, serta harapan mengenai dunia kerja secara langsung. Selain itu, pendekatan ini dinilai efektif untuk membangun kesadaran diri dan merangsang motivasi intrinsik siswa dalam merencanakan karir sejak dini.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Gen Z cenderung mencari pekerjaan yang memberikan *purpose* atau makna, serta mendukung keseimbangan kehidupan pribadi dan profesional (Schroth, 2019). Mereka juga lebih tertarik pada karir berbasis teknologi, kewirausahaan, dan pekerjaan yang menawarkan ruang untuk inovasi dan pengembangan diri (Singh & Dangmei, 2016). Oleh karena itu, pendampingan dan edukasi yang relevan sangat diperlukan untuk mengarahkan potensi Gen Z agar selaras dengan kebutuhan pasar kerja di masa depan, termasuk dalam menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

Kegiatan ini juga merupakan bagian dari kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan keempat, yaitu Quality Education. Dengan memberikan pemahaman yang tepat mengenai ekspektasi karir, diharapkan siswa dapat lebih siap dalam membuat keputusan pendidikan dan pekerjaan yang strategis. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta generasi muda yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki visi karir yang kuat dan realistis.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk "Gen Z dan Ekspektasi Karir di Masa Depan di SMA Negeri 1 Pekanbaru" ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif berbasis aksi (*participatory action approach*). Pendekatan ini dipilih karena diyakini mampu mendorong keterlibatan aktif komunitas sasaran, dalam hal ini siswa kelas XII.5 SMA Negeri 1 Pekanbaru, dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Tujuannya bukan sekadar memberikan informasi, melainkan menumbuhkan kesadaran, membangun kapasitas berpikir kritis, serta memperkuat orientasi karir siswa secara mandiri dan berkelanjutan.

Subjek utama dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XII.5, yang berada pada fase kritis dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan jalur karir. Kelas ini dipilih berdasarkan diskusi awal bersama guru Bimbingan Konseling (BK) dan wali kelas, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum memiliki gambaran jelas tentang pilihan karir di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendampingan yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif.

Proses perencanaan kegiatan dimulai dengan koordinasi intensif antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Dalam tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan siswa melalui wawancara ringan dengan beberapa siswa perwakilan kelas dan guru pendamping. Dari hasil asesmen kebutuhan tersebut, ditemukan bahwa informasi tentang prospek kerja, perubahan tren dunia kerja, dan keterampilan yang relevan dengan masa depan masih sangat terbatas di kalangan siswa. Menanggapi hal ini, tim pengabdian bersama guru dan siswa menyusun skenario kegiatan secara kolaboratif yang terdiri dari tiga komponen utama: sosialisasi interaktif, simulasi perencanaan karir, dan diskusi reflektif.

Untuk memastikan keterlibatan aktif siswa, beberapa siswa diberikan peran penting dalam pengorganisasian kegiatan, seperti menjadi moderator diskusi, notulen, hingga fasilitator

kelompok kecil. Strategi ini tidak hanya mendorong kepemimpinan dan rasa percaya diri siswa, tetapi juga memberikan ruang bagi mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara holistik. Materi yang disampaikan dikemas dengan pendekatan visual dan naratif yang menarik, mencakup karakteristik Gen Z, transformasi pasar kerja di era digital, hingga pentingnya soft skills seperti komunikasi, kolaborasi, dan critical thinking.

Metode pelaksanaan terdiri atas beberapa strategi, yakni sosialisasi interaktif menggunakan media presentasi, penyampaian materi berbasis tren karir Gen Z, simulasi penyusunan rencana karir berdasarkan minat dan potensi, serta diskusi reflektif dalam kelompok kecil. Selain itu, disebarkan pula kuisioner pre dan post activity untuk menilai perubahan pengetahuan dan persepsi siswa terhadap perencanaan karir.

Tahapan kegiatan dilakukan secara sistematis yang meliputi: (1) koordinasi awal dan asesmen kebutuhan, (2) perencanaan agenda secara kolaboratif, (3) pelaksanaan kegiatan inti berupa sosialisasi, simulasi, dan diskusi, (4) evaluasi kegiatan melalui refleksi bersama dan kuisioner, serta (5) tindak lanjut berupa pelaporan kepada sekolah dan dorongan untuk keberlanjutan pendampingan karir melalui guru BK.

Dengan pendekatan ini, diharapkan pengabdian masyarakat tidak hanya menjadi aktivitas informatif sesaat, tetapi mampu meninggalkan dampak jangka panjang dalam membentuk pola pikir dan orientasi karir generasi muda, khususnya siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Gen Z dan Ekspektasi Karir di Masa Depan" dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2025 di kelas XII.5 SMA Negeri 1 Pekanbaru. Kegiatan ini mendapat respons antusias dari para siswa, yang menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan aktif selama proses sosialisasi dan diskusi berlangsung.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa yang tergolong dalam generasi Z memiliki ekspektasi karir yang sangat berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Jika generasi sebelumnya lebih fokus pada pekerjaan tetap dengan gaji tinggi dan stabilitas jangka panjang, maka Gen Z justru menunjukkan preferensi terhadap fleksibilitas kerja, makna dalam pekerjaan, serta keamanan finansial yang kompetitif, bukan sekadar nominal gaji semata.

Siswa kelas XII.5 juga mengungkapkan keinginan untuk bekerja dalam lingkungan kerja yang inklusif, kolaboratif, dan terbuka terhadap keberagaman. Nilai-nilai personal seperti keseimbangan hidup, pengembangan diri, serta kontribusi terhadap masyarakat menjadi hal yang penting dalam mempertimbangkan pilihan karir. Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z tidak hanya berorientasi pada aspek material, tetapi juga menempatkan nilai dan visi hidup sebagai bagian integral dari keputusan karir mereka.

Selain itu, siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap karir di bidang digital dan teknologi, seperti digital marketing, konten kreator, pengembangan aplikasi, dan profesi yang berbasis teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan karakter Gen Z yang dikenal sebagai digital natives, yaitu generasi yang lahir dan tumbuh bersama teknologi digital.

Temuan penting lainnya adalah bahwa siswa lebih memilih pekerjaan yang selaras dengan nilai pribadi dan memungkinkan pengembangan diri berkelanjutan, daripada pekerjaan

dengan jabatan tinggi namun tidak memberikan ruang untuk berkembang. Mereka juga lebih terbuka terhadap sistem kerja non-tradisional seperti remote working, freelance, atau hybrid model, yang memungkinkan mereka untuk menyeimbangkan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuka wawasan siswa akan pentingnya perencanaan karir yang tidak hanya berorientasi pada pekerjaan, tetapi juga pada keseimbangan nilai hidup, minat pribadi, serta adaptasi terhadap tren dunia kerja yang dinamis. Pengabdian ini juga menjadi sarana refleksi bersama antara siswa, guru, dan tim pengabdian mengenai pentingnya pendekatan bimbingan karir yang relevan dengan konteks generasi saat ini.



Gambar 1. Proses Interaksi Dengan Gen Z

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2025 di kelas XII.5 SMA Negeri 1 Pekanbaru berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai ekspektasi karir generasi Z yang berbeda secara signifikan dari generasi sebelumnya. Siswa menunjukkan kecenderungan untuk memilih jalur karir yang memberikan makna, fleksibilitas, dan ruang untuk berkembang, dibandingkan sekadar mengejar pekerjaan tetap dengan gaji tinggi.

Pengabdian ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan partisipatif dapat membuka kesadaran siswa terhadap pentingnya merencanakan karir sejak dini, berdasarkan minat, nilai, dan perubahan dinamika dunia kerja. Temuan ini juga memperkuat perlunya integrasi layanan bimbingan karir di sekolah yang berbasis karakteristik generasi Z.

Secara keseluruhan, pengabdian ini telah menciptakan perubahan pada tingkat individu—khususnya dalam cara siswa memandang masa depan karir mereka—yang menjadi fondasi penting dalam membangun generasi muda yang adaptif, reflektif, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Ucapan Terima Kasih

Penulis sangat berterima kasih atas kerjsama yang telah dilakukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Riau yang telah memberikan

kesempata bagi tim pengabdian untuk melakukan pengabdian. Selain itu tim pengabdian juga berterima kasih kepada segenap jajaran SMA Negeri 1 Pekanbaru sebagai tempat pengabdian.

Referensi

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- McKinsey & Company. (2022). How Gen Z is reshaping the future of work. Retrieved from <https://www.mckinsey.com/featured-insights>
- Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work* (2nd ed., pp. 147–183). John Wiley & Sons.
- Schroth, H. (2019). Are you ready for Gen Z in the workplace? *California Management Review*, 61(3), 5–18. <https://doi.org/10.1177/0008125619841006>
- Seemiller, C., & Grace, M. (2016). *Generation Z goes to college*. Jossey-Bass.
- Singh, A., & Dangmei, J. (2016). Understanding the generation Z: The future workforce. *South-Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(3), 1–5.